

**MEDAN INTERIOR DESIGN**  
**Tema: Arsitektur Minimalis**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan**  
**Ujian Sarjana**

**Disusun Oleh :**

**NAMA : HENI KHAIRINA RANGKUTI**

**NIM : 04 814 0008**



**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**MEDAN**  
**2009**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

# MEDAN INTERIOR DESIGN

## TUGAS AKHIR



Disusun Oleh:

NAMA : HENI KHAIRINA RANGKUTI  
NIM : 04 814 0008

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Handwritten signature of Ir. Ina T. Budiani, MT.

Handwritten signature of Ir. Jan Piter Pasaribu.

Ir. Ina T. Budiani, MT

Ir. Jan Piter Pasaribu

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik

Ka. Program Studi

Handwritten signature of Drs. Dadan Ramdan, M.Eng., Msc, with a blue circular stamp of Universitas Medan Area Fakultas Teknik.

Handwritten signature of Sherly Maulana, ST, with a blue circular stamp of Universitas Medan Area Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik.

Drs. Dadan Ramdan, M.Eng., Msc

Sherly Maulana, ST

Tanggal Lulus :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## RINGKASAN

Judul Skripsi ini adalah Medan Interior Design. Skripsi ini dilatar belakangi dengan besarnya tingkat pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan sektor properti seperti real estat, kantor sewa, perhotelan dan industri terkait seperti produsen bahan bangunan, industri mebel dan lain-lain. Perkembangan dan pertumbuhan sektor properti dan industri-industri pendukungnya yang cukup pesat di kawasan kota Medan selama ini, belum didukung oleh suatu pusat informasi dan promosi yang jelas dalam memasarkan produk-produknya kepada masyarakat luas. Dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas yang menunjang aktivitas pengguna bangunan dan dapat membantu pemakai jasa interior untuk menciptakan ruangan yang memperhatikan nilai-nilai estetika yang ada.

Masalah perancangan yang diperkirakan dapat muncul dalam proyek ini adalah Memadukan berbagai aktivitas di dalam bangunan seperti : pameran, konsultasi, Menciptakan ruang-ruang yang efisien dan fungsional, Menerapkan tema dalam bentuk bangunan.

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data primer dan skunder yang kemudian dianalisa, disintesa dan disimpulkan, sehingga muncul program dan konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan arsitektur.



## ABSTRACT

This Title Skripsi is Field of Interior Design. This Skripsi background belakangu with the level of storey;level of resident growth have an effect on to growth and growth of sector properti like real estat, office rent the, related/relevant industry and hotel like construction material producer, industrial furniture and others. growth And growth of sector of properti and its supporter industrys which is fast enough area of Field town during the time, not yet been supported by a[n center of clear promotion and information in marketing its products to wide society. With a view to fulfill the requirement and facility supporting activity of building consumer and can assist the wearer of interior service to create the column paying attention to existing esthetics values.

Scheme problem estimated can emerge in this project Combine various activity in building like : exhibition, consultancy, Creating functional and efficient space, Applying theme in the form of building..

Solution method used descriptive method, that is by collecting data of analysed later and skunder primary, disintesa and concluded, so that emerge the elementary concept and program in the plan and architecture scheme.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Mahakuasa, karena Rahmad-Nya penulis dapat menyelesaikan makalah Tugas Akhir ini sebagai sebagai salah satu persyaratan akademis dalam menempuh Ujian Sarjana Teknik Arsitektur pada Fakultas Teknik Universitas Medan Area, dengan judul **Medan Interior Design**.

Dalam proses perencanaan, perancangan dan penyusunan malakah Tugas Akhir ini, penyusun memperoleh banyak masalah dan bantuan dari berbagai pihak hingga selesainya makalah ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Dadan Ramdan, M.Eng., Msc selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area
2. Ibu Sherly Maulana, ST selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area
3. Ibu Ir. Ina T. Budianai, MT selaku Dosen Pembimbing – I yang telah bersedia membimbing dan membantu penyusun dalam menyelesaikan makalah Tugas Akhir Arsitektur ini.
4. Bapak Ir. Jan Piter Pasaribu, selaku Dosen Pembimbing – II atas bimbingan dan bantuannya dalam menyelesaikan makalah Tugas Akhir ini.
5. Bapak / Ibu dosen pengajar Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
6. Para Staff Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
7. Teristemewa untuk kedua orang tua saya atas doa, pengorbanan dan kesabarannya serta kasih sayangnya yang tak terhingga.
8. Adik-adik ku yang tercinta terima kasih atas dorongan semangatnya.
9. Teman seperjuangan khususnya mahasiswa-mahasiswi, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan dan dorongan semangat kepada penyusun dalam menyelesaikan makalah Tugas Akhir ini.

Akhir kata penyusun menyadari bahwa makalah Tugas Akhir Arsitektur ini masih jauh dari sempurna dan mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Dan semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Penulis

Heni Khairina Rangkuti

04 814 0008



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/24



## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN</b>		<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b>		<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>		<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>		<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>		<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>		<b>x</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	1.1 LATAR BELAKANG	1
	1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	3
	1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN	3
	1.4 BATASAN PERMASALAHAN	4
	1.5 METODE PENDEKATAN PERANCANGAN	4
	1.6 KERANGKA BERFIKIR	6
	1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN	7
<b>BAB II</b>	<b>DISKRIPSI PROYEK</b>	<b>8</b>
	2.1 LOKASI PROYEK	8
	2.1.1 ANALISIS PEMILIHAN LOKASI	9
	2.1.2 PENILAIAN PEMILIHAN LOKASI	10
	2.2 TINJAUAN PUSTAKA PROYEK	13
	2.2.1 TEORI ESTETIKA	13
	2.2.2 SIFAT DESAIN INTERIOR	14
	2.2.3 PENGELOLAAN INTERIOR	15
	2.2.4 GUBAHAN FISIK RUANG	15
	2.3 STUDI BANDING PROYEK SEJENIS	24
<b>BAB III</b>	<b>ELABORASI DAN INTERPRETASI TEMA</b>	<b>29</b>
	3.1 TINJAUAN PUSTAKA TEMA	29
	3.2 INTERPRETASI TEMA	29

	3.2.1 HUBUNGAN TEMA DAN KASUS PROYEK	31
	3.2.2 PENERAPAN TEMA PADA KASUS PROYEK	31
	3.3 STUDI BANDING TEMA SEJENIS	32
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISA PERANCANGAN</b>	<b>35</b>
	4.1 ANALISA TAPAK	35
	4.1.1 TATA GUNA LAHAN DISEKITAR KAWASAN	37
	4.1.2 KONDISI EKSISTING DISEKITAR TAPAK	39
	4.1.3 BATASAN DAN UKURAN SITE	40
	4.1.4 SARANA DAN PRASARANA SITE	41
	4.1.5 PENCAPAIAN MENUJU SITE	42
	4.1.6 ANALISA SIRKULASI	43
	4.1.7 ANALISA VIEW	46
	4.1.8 ANALISA VEGETASI	48
	4.1.9 ANALISA KEBISINGAN	49
	4.2 ANALISA PROGRAM RUANG	50
	4.3 ANALISA MASSA BANGUNAN	50
	4.3.1 BENTUK MASSA	50
	4.3.2 POLA MASSA BANGUNAN	52
	4.4 ANALISA STRUKTUR BANGUNAN	54
	4.5 ANALISA UTILITAS	57
	4.5.1 SISTEM KOMUNIKASI	57
	4.5.2 SISTEM PENGHAWAAN	57
	4.5.3 SISTEM PENANGKAL PETIR	58
	4.5.4 SISTEM PLUMBING	59
	4.5.5 SISTEM KEAMANAN	59
	4.5.6 SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH	59
	4.5.7 SISTEM PENCAHAYAAN	60



<b>BAB V</b>	<b>KONSEP PERANCANGAN</b>	<b>61</b>
5.1	KONSEP TAPAK	61
5.1.1	KEBISINGAN	61
5.1.2	PENCAPAIAN	62
5.1.3	VIEW	63
5.1.4	ORIENTASI MATAHARI	63
5.2	KONSEP MASSA BANGUNAN	64
5.2.1	BENTUK DASAR BANGUNAN	64
5.2.2	JUMLAH MASSA BANGUNAN	64
5.2.3	ARAH PELETAKAN BANGUNAN	65
5.3	KONSEP RUANG	65
5.3.1	KEBUTUHAN RUANG	65
5.3.2	MATRIKS RUANG	70
5.3.3	SUSUNAN RUANG	70
5.3.4	HUBUNGAN ANTAR RUANG	72
5.3.5	SIFAT RUANG	73
5.3.6	ORGANISASI RUANG	73
5.4	STRUKTUR BANGUNAN	74
5.5	KONSEP UTILITAS	75
5.5.1	PENERANGAN	75
5.5.2	PENGHAWAAN AC/VENTILASI	76
5.5.3	SISTEM AKUSTIK	76
5.5.4	SISTEM PLUMBING	76
5.5.5	PEMADAM KEBAKARAN	78
5.5.6	SISTEM PEMBUANGAN SAMPAH	80
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>81</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR 1.1 KERANGKA BERFIKIR</b>	<b>6</b>
<b>GAMBAR 2.1 PETA KOTA MEDAN</b>	<b>8</b>
<b>GAMBAR 2.2 LOKASI PROYEK</b>	<b>13</b>
<b>GAMBAR 2.3 LANTAI PARKET</b>	<b>16</b>
<b>GAMBAR 2.4 LANTAI DILAPISI KARPET</b>	<b>16</b>
<b>GAMBAR 2.5 LANTAI MARMER</b>	<b>19</b>
<b>GAMBAR 2.6 DINDING KAYU</b>	<b>20</b>
<b>GAMBAR 2.7 DINDING BATA</b>	<b>20</b>
<b>GAMBAR 2.8 DINDING KACA</b>	<b>20</b>
<b>GAMBAR 2.9 DINDING FEXIGLASS</b>	<b>20</b>
<b>GAMBAR 2.10 LAMPU DISPLAY</b>	<b>23</b>
<b>GAMBAR 2.11 LAMPU SHOWCASE</b>	<b>23</b>
<b>GAMBAR 2.12 LAMPU GANTUNG</b>	<b>23</b>
<b>GAMBAR 2.13 LAMPU CABINET</b>	<b>23</b>
<b>GAMBAR 2.14 MEDAN DECOR CENTER</b>	<b>24</b>
<b>GAMBAR 2.15 DENAH LANTAI MEDAN DECOR CENTER</b>	<b>25</b>
<b>GAMBAR 2.16 JAKARTA DESIGN CENTER</b>	<b>26</b>
<b>GAMBAR 2.17 TAMPAK PADA BANGUNAN PACIFIK DESIGN CENTER</b>	<b>27</b>
<b>GAMBAR 2.18 OUTDOOR PACIFIK DESIGN CENTER</b>	<b>27</b>
<b>GAMBAR 2.19 DENAH THEATER DAN SUASANA DIDALAM</b>	<b>28</b>
<b>GAMBAR 2.20 GALERI DAN PAMERAN FURNITURE</b>	<b>28</b>
<b>GAMBAR 4.1 PETA KOTA MEDAN</b>	<b>35</b>
<b>GAMBAR 4.2 PETA LOKASI PERENCANAAN</b>	<b>36</b>
<b>GAMBAR 4.3 ZONING TATA GUNA LAHAN</b>	<b>37</b>
<b>GAMBAR 4.4 KONDISI SEKITAR TAPAK</b>	<b>38</b>
<b>GAMBAR 4.5 UKURAN SITE</b>	<b>39</b>
<b>GAMBAR 4.6 KONDISI SEKITAR TAPAK</b>	<b>40</b>

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

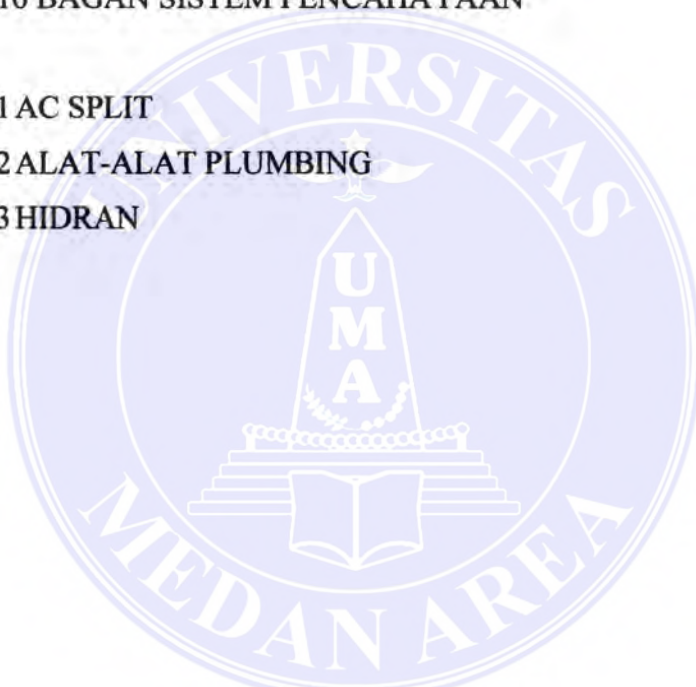
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/24

GAMBAR 4.7 PRASARANA SITE	41
GAMBAR 4.8 RUMAH SAKIT PUTRI HIJAU	42
GAMBAR 4.9 ANALISA SIRKULASI	43
GAMBAR 4.10 SIRKULASI PEJALAN KAKI	45
GAMBAR 4.11 ANALISA VIEW	46
GAMBAR 4.12 VIEW KE TAPAK	47
GAMBAR 4.13 ANALISA VEGETASI	48
GAMBAR 4.14 KEBISINGAN SITE	49
GAMBAR 4.15 BAGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI	54
GAMBAR 4.16 BAGAN SISTEM PENCAHAYAAN	61
GAMBAR 5.1 AC SPLIT	77
GAMBAR 5.2 ALAT-ALAT PLUMBING	79
GAMBAR 5.3 HIDRAN	81





## DAFTAR TABEL

TABEL 2.1	PENILAIAN PEMILIHAN LOKASI	10
TABEL 2.2	CIRI-CIRI GUBAHAN FISIK	17
TABEL 4.1	TABEL KRITERIA BENTUK MASSA	51
TABEL 4.2	POLA MASSA BANGUNAN	53
TABEL 4.3	KRITERIA SISTEM PENGHAWAAN	57



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Berkembangnya ilmu arsitektur telah menjadikan design interior sebagai elemen penting dalam mencapai kenyamanan dan nilai estetika di dalam ruangan. Saat ini design interior memiliki jangkauan yang lebih luas yaitu mencakup unsur-unsur keindahan dari berbagai macam aspek sehingga memberikan kepuasan fisik dan spiritual bagi penghuni di dalamnya.<sup>1</sup>

Besarnya tingkat pertumbuhan penduduk berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan sektor properti seperti real estat, kantor sewa, perhotelan dan industri terkait seperti produsen bahan bangunan, industri mebel dan lain-lain.

Perkembangan dan pertumbuhan sektor properti dan industri-industri pendukungnya yang cukup pesat di kawasan kota Medan selama ini, belum didukung oleh suatu pusat informasi dan promosi yang jelas dalam memasarkan produk-produknya kepada masyarakat luas. Pada umumnya para developer, industri-industri terkait, jasa-jasa konsultan dan para supplier melakukan aktivitas secara terpisah-pisah dalam memasarkan, mempromosikan produk-produk kepada masyarakat, sehingga sulit untuk memperoleh informasi perkembangan design interior seutuhnya. Untuk itu *Medan Interior Design* sebagai pusat fasilitas design interior di kota Medan, hadir untuk menampung segala aktivitas yang berkaitan dengan penjualan, konsultasi, pemasaran dan promosi produk-produk interior.

---

<sup>1</sup> Suptandar, Pamudji, Pengantar Merencana Interior untuk mahasiswa Design dan Arsitektur, UNIVERSTAS MEDAN AREA, FKSD, Universitas Trisakti, Jakarta 1999

Judul proyek terdiri dari 3 kata yaitu :

- Medan : Ibu kota Sumatera Utara
- Interior : Bagian dalam, tatanan perabot<sup>2</sup>
- Design : Potongan, Rencana, kerangka bentuk<sup>3</sup>

Jadi, secara definisi Medan Interior Design adalah suatu bangunan yang menyediakan design interior yang berada di kota Medan.

Desain Interior memiliki pengertian yang sangat luas, menyangkut berbagai macam aspek, teknik, ekonomi, sosial, budaya dan mencerminkan kehidupan manusia karena di dalamnya terkandung pemikiran-pemikiran dan konsepsi-konsepsi masa lalu, saat sekarang dan masa yang akan datang. Berikut beberapa pengertian Desain Interior, yaitu :

- Karya seni yang mengungkapkan dengan jelas dan tepat tata kehidupan dari suatu masa melalui media ruang.
- Merencanakan, menata dan merancang ruang-ruang interior dalam bangunan.
- Karya arsitek atau desainer yang khusus menyangkut bagian dalam dari suatu bangunan.
- Sistem atau cara pengaturan ruang dalam yang mampu memenuhi persyaratan suasana memuaskan, menyenangkan, nyaman, baik, indah dan mampu melayani segala kebutuhan secara fisik maupun emosional sesuai keinginan penghuni atau pemilik maupun konsumen dan si perencana dengan pengertian praktis, efisien, ekonomis dan juga estetis.<sup>4</sup>

Desain Interior merupakan bagian dari *Architecture Science* karena merupakan bagian dari perkembangan yang pesat dalam bidang Teknologi, ilmu pengetahuan dan seni secara menyeluruh.

Pada mulanya Desain Interior hanya menitikberatkan pada fungsi semata tetapi pada perkembangan selanjutnya, desain interior mempunyai jangkauan yang

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka 2001

<sup>3</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka 2001

<sup>4</sup> Suptandar, Pamudji, Pengantar Merencana Interior Untuk Mahasiswa Desain Dan Arsitektur, PSRD, Universitas Trisakti, Jakarta 1999.



lebih jauh lagi yaitu mencakup unsur-unsur keindahan sehingga dapat memberikan kepuasan fisik dan spiritual bagi si penghuni atau dengan kata lain yaitu bahwa desain interior haruslah dapat memenuhi berbagai kebutuhan penghuni secara memuaskan.

Sehubungan manusia selalu cenderung untuk melakukan aktifitas yang berbeda-beda di setiap ruang, maka seorang perancang harus mengatur cara atau membuat ruang yang berbeda-beda dari segi fungsi. Hal ini disebabkan karena faktor utama dalam sistem perancangan interior selalu menitikberatkan pada unsur-unsur :

- Manusia
- Ruang
- Lingkungan

Ketiga faktor tersebut harus dipelajari satu persatu, dengan memperhatikan kepentingan ketiga unsur tadi akan dihasilkan suatu perancangan dasar yang lebih mantap. Maksud dari sistem desain yaitu mengutamakan unsur-unsur desain dari semua benda-benda yang dibutuhkan, dimana perancang dituntut memiliki landasan dan motivasi yang kuat untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal dalam profesinya dengan menciptakan desain-desain baru yang sesuai dengan kemajuan teknologi.

## 1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

- Memenuhi kebutuhan dan fasilitas yang menunjang aktivitas pengguna bangunan.
- Dapat membantu pemakai jasa interior untuk menciptakan ruangan yang memperhatikan nilai-nilai estetika yang ada

## 1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Masalah perancangan yang diperkirakan dapat muncul dalam proyek ini adalah :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/24

- Memadukan berbagai aktivitas di dalam bangunan seperti : pameran, konsultasi.
- Menciptakan ruang-ruang yang efisien dan fungsional.
- Menerapkan tema dalam bentuk bangunan.

#### 1.4 BATASAN PERMASALAHAN

Batasan-batasan yang diambil di dalam perencanaan Medan Interior Design adalah luas lahan bangunan, tinggi bangunan dan persyaratan teknis bangunan. Sedangkan batasan-batasan pembahasan ditekankan pada :

- Penerapan Teori Arsitektur Minimalis pada bangunan Medan Interior Design
- Keberadaan Medan Interior Design dikaitkan dengan lingkungan tapak sekitarnya
- Penyediaan ruang-ruang yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang ada dan dapat memberikan kenyamanan pada pengunjung
- Fungsi dan kegiatan Medan Interior Design sebagai pusat informasi, konsultasi dan penjualan berbagai perlengkapan interior

#### 1.5 METODE PENDEKATAN PERANCANGAN

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data primer dan skunder yang kemudian dianalisa, disintesa dan disimpulkan, sehingga muncul program dan konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan arsitektur.

Tahap-tahap yang dilakukan adalah :

##### a. Tahap Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan diperoleh dari studi literatur dengan mengambil data-data dari buku, majalah, koran, internet, televisi dan media lainnya, sedangkan studi lapangan dilakukan dengan mengumpulkan data-data lokasi, foto-foto wawancara dan sebagainya.

**b. Tahap Pengolahan data**

Dari hasil pengumpulan data kemudian dibuat suatu program bangunan yang kemudian dilanjutkan dengan menganalisa segala potensi dan permasalahan yang terdapat suatu alternatif pemecahan masalah dan arahan perencanaan dan perancangan yang kemudian dilanjutkan dengan konsep perencanaan

**c. Tahap Hasil Data**

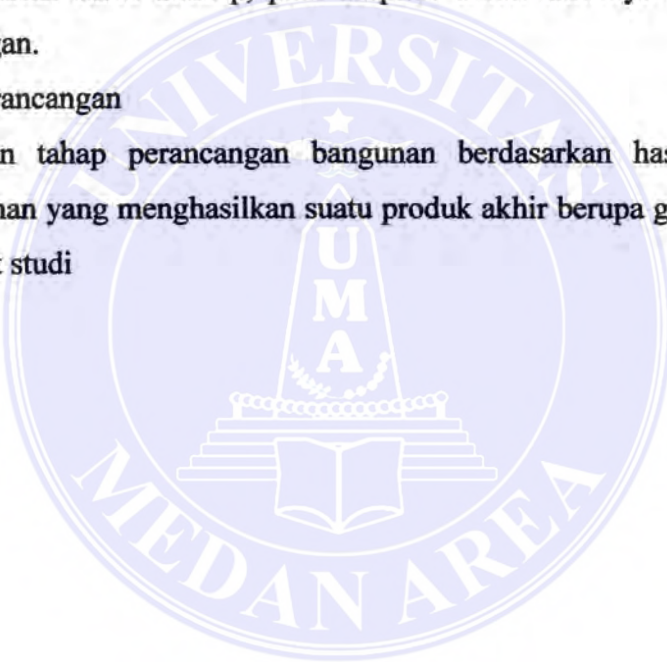
Merupakan hasil dari pengolahan data yang akan dianalisis dalam perencanaan.

**d. Tahap Perencanaan**

Merencanakan suatu konsep, pola berpikir untuk akhirnya dipakai dalam perancangan.

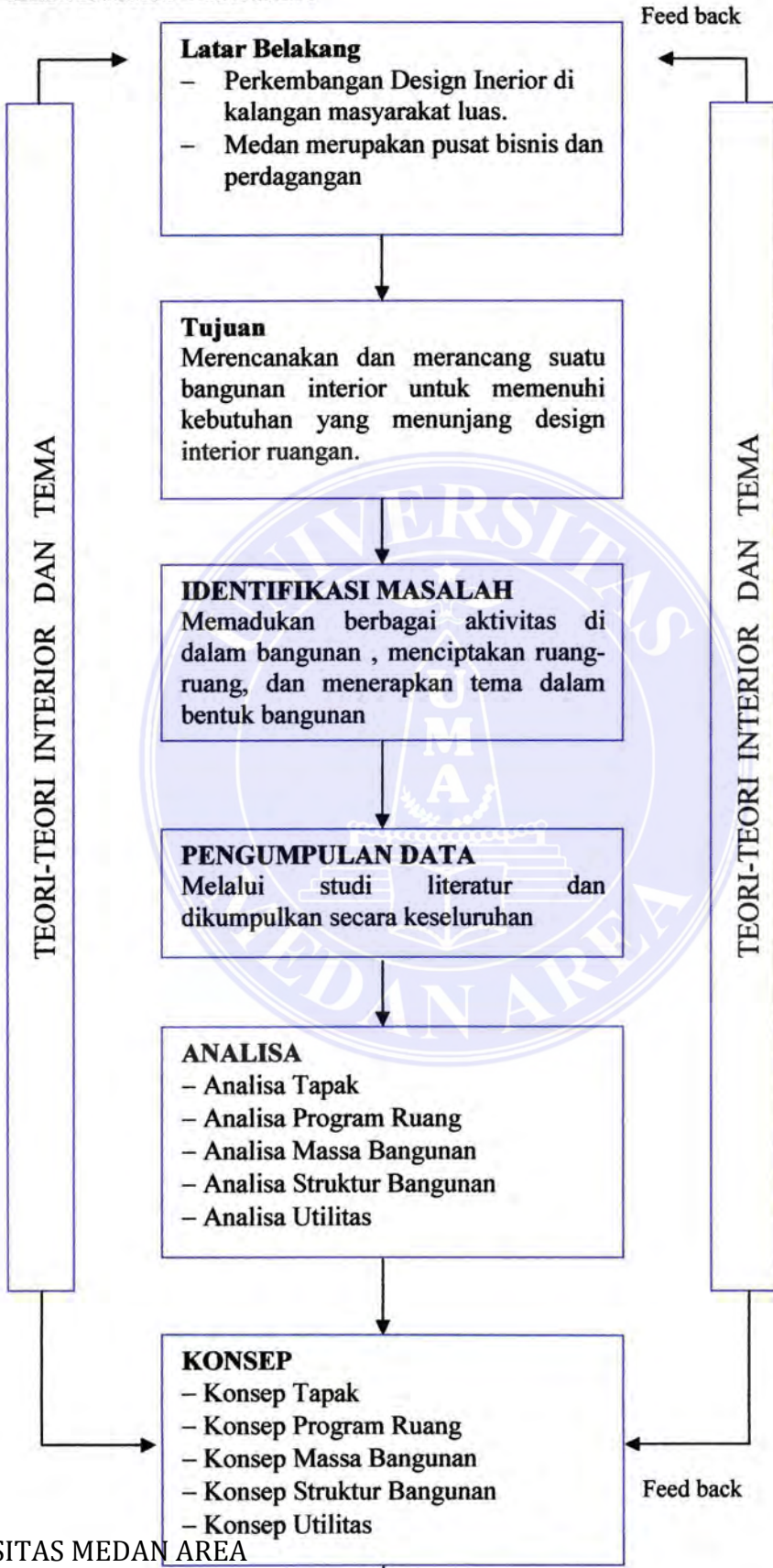
**e. Tahap Perancangan**

Merupakan tahap perancangan bangunan berdasarkan hasil dari tahap pemograman yang menghasilkan suatu produk akhir berupa gambar-gambar dan maket studi





### 1.6 KERANGKA BERPIKIR



## 1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

### BAB I PENDAHULUAN

Berisikan Latar Belakang, Maksud dan Tujuan, Rumusan Permasalahan, Metode Pendekatan Perancangan, Kerangka Berpikir dan Sistematika Pembahasan.

### BAB II TINJAUAN PROYEK

Berisikan tentang Lokasi Proyek, Tinjauan Pustaka, dan Studi Banding Proyek Sejenis.

### BAB III ELABORASI DAN INTERPRETASI TEMA

Berisikan tentang pengertian tema, Interpretasi Tema serta studi banding dengan tema sejenis.

### BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Berisikan tentang analisis fisik dan non fisik pada site

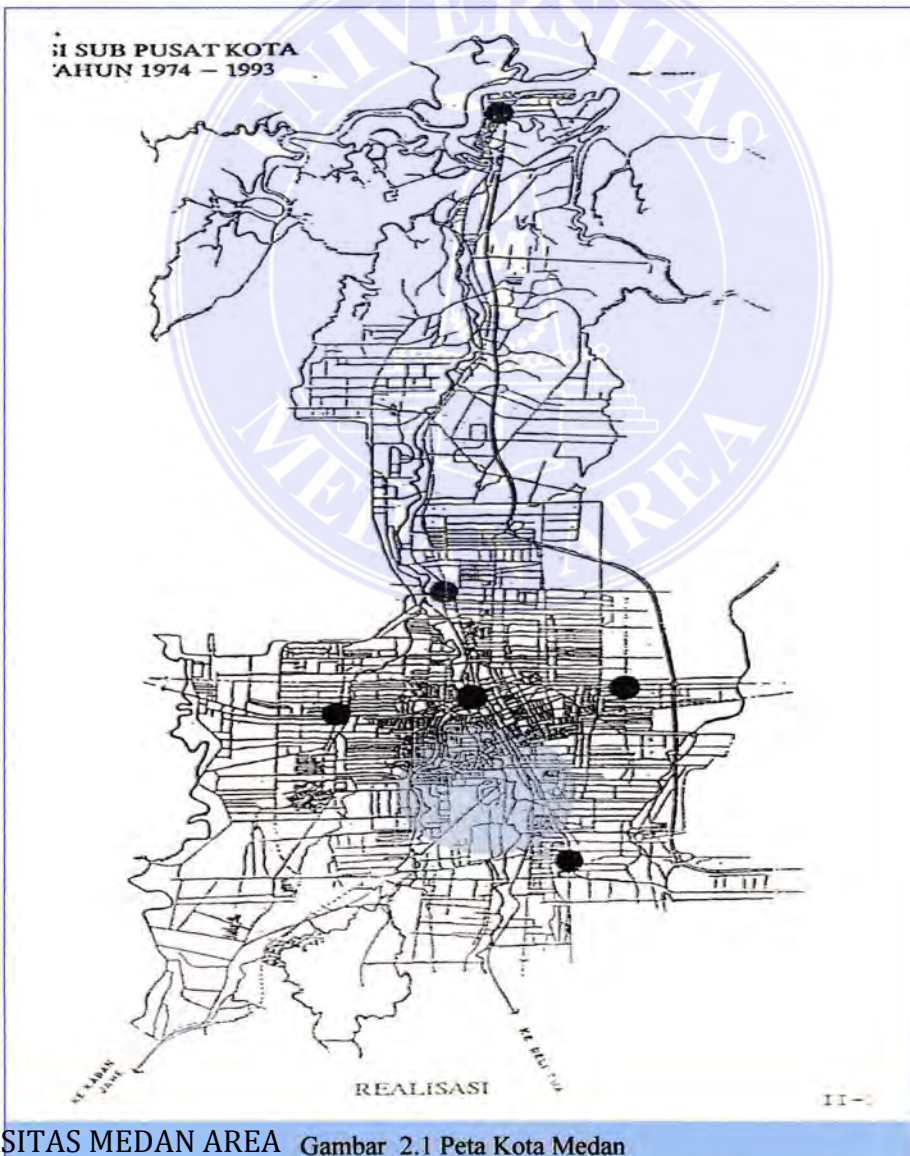
### BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisi tentang konsep-konsep yang diambil dari berbagai analisa tersebut

## BAB II DESKRIPSI PROYEK

### 2.1 LOKASI PROYEK

Interior Design merupakan salah satu pusat pelayanan jasa komersil di bidang interior. Untuk itu lokasi didirikan di wilayah komersil. Oleh karena itu proyek ini direncanakan di lokasi Jalan Putri Hijau Kecamatan Medan Barat . Lokasi jalan Putri Hijau merupakan kawasan yang memiliki potensi kawasan sebagai wilayah pusat perbelanjaan, kesehatan, showroom, perkantoran dan sebagainya



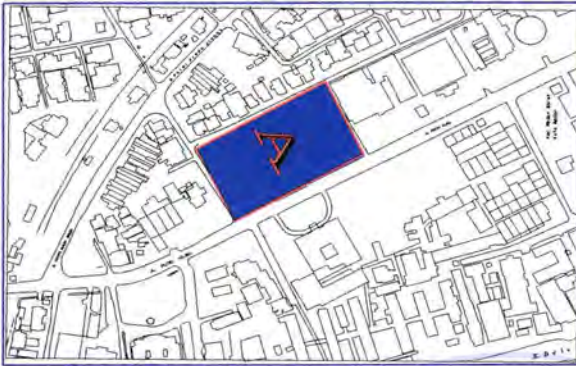
UNIVERSITAS MEDAN AREA Gambar 2.1 Peta Kota Medan



## Analisis pemilihan Lokasi

Berdasarkan kriteria tersebut dapat dipilih 3 alternatif lahan, yaitu:

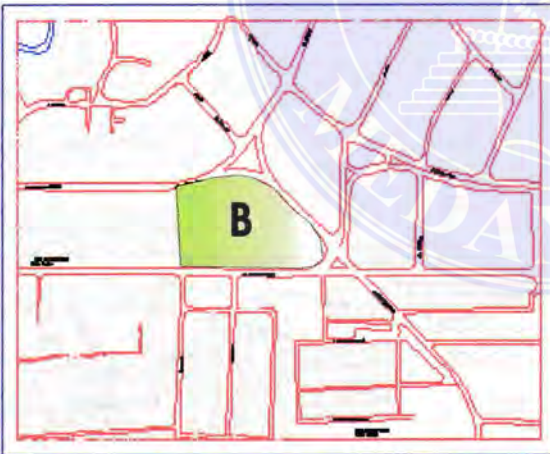
### ■ alternatif



*Design Center* merupakan salah satu pusat pelayanan jasa dan komersil di bidang interior. Untuk itu lokasi direncanakan di wilayah komersil dan jasa. Untuk alternatif I, Jalan. Putri Hijau di Kecamatan Medan

Barat dipilih sebagai alternatif lokasi proyek. Hal ini sehubungan dengan potensi kawasan sebagai wilayah pusat perbelanjaan, showroom, perkantoran dsb. Dengan demikian kawasan ini diharapkan dapat menunjang pendirian Medan Interior Design sebagai pusat komersil dan jasa dibidang interior.

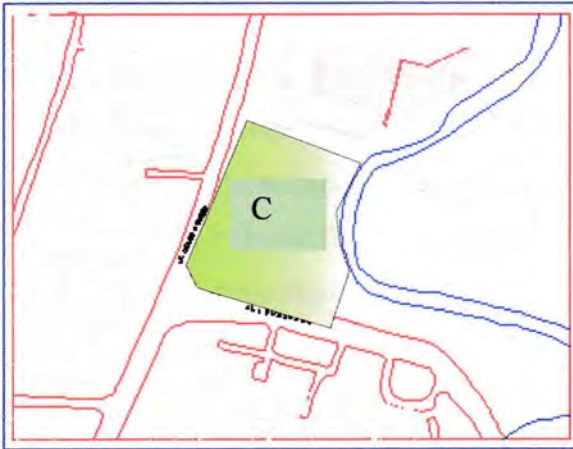
### ■ alternatif II



Untuk alternatif ke-2 dipilih kawasan kecamatan Medan Polonia, yaitu di Jalan. Mongonsidi. Di kecamatan ini terdapat area pemukiman, kantor, hotel, restoran dsb. Selain itu lokasi ini berdekatan dengan Jalan. Ir. H. Juanda, di mana di kawasan ini terdapat banyak bangunan komersil, seperti showroom, pertokoan, pusat

perbelanjaan serta jasa berupa perkantoran. Namun alasan utama pemilihan lokasi ini adalah kawasan yang berdekatan dengan perumahan kalangan menengah ke atas sebagai sasaran utama pengunjung Medan Interior Design Center.

■ alternatif III






Alternatif III lokasi berada di persimpangan Jalan. S.Parman dan Jalan. Jend Sudirman, kecamatan Medan Baru. Di sekitar kawasan direncanakan akan didirikan Sudirman Resort dan hotel. Selain itu di kawasan ini juga terdapat perumahan kalangan menengah ke

atas, restoran/cafe dsb.

2.1.2 Penilaian Pemilihan lokasi

Tabel 2.1 Penilaian Pemilihan Lokasi

Keterangan	Lokasi A	Lokasi B	Lokasi C
			
Lokasi	Persimpangan Jalan. Sudirman & Jalan. S. Parman kecamatan Medan Baru <b>3</b>	Persimpangan Jalan. Mongonsidi dan Jalan. Perhubungan Udara kecamatan Medan Polonia <b>3</b>	Jalan. Putri Hijau Kecamatan Medan Timur <b>3</b>
Potensi	Berada di CBD baru dan pusat kota <b>3</b>	Berada di CBD baru <b>2</b>	Berada dekat dengan pusat kota dan CBD <b>3</b>

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah  
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
 Access From (repository.uma.ac.id)18/7/24



<b>Keterangan</b>	<b>Lokasi A</b>	<b>Lokasi B</b>	<b>Lokasi C</b>
<b>Aksesibilitas</b>	Berada di jalan arteri sekunder yang menghubungkan pusat kota dengan wilayah di sekitarnya <b>3</b>	Berada di sepanjang Jalan. Mongonsidi dan menghubungkan dengan CBD baru. <b>2</b>	Berada di jalan arteri yang menghubungkan kawasan dengan pusat kota. <b>2</b>
<b>Kondisi Jalan</b>	Lebar jalan 12 m. Kondisi sangat padat sehubungan berada di persimpangan jalan. <b>2</b>	Lebar jalan 12 m. kondisi jalan tidak begitu padat dan lebih teratur. <b>3</b>	Lebar jalan =12m. Kondisi jalan cukup padat, namun lebih teratur <b>3</b>
<b>KDB</b>	80 % <b>2</b>	60% <b>3</b>	60% <b>3</b>
<b>Target pasar</b>	- Eksekutif yang bekerja di CBD dan pusat kota. - Pengguna hotel Holiday - Penghuni Sudirman Resort <b>3</b>	-Eksekutif yang bekerja di CBD baru. -Pengguna Hotel Pardede -Masyarakat kalangan menengah ke atas di sekitar wilayah. <b>3</b>	-Eksekutif yang bekerja di CBD baru. -Pengguna Hotel Darma Deli -Pengunjung Pusat perbelanjaan. <b>3</b>
<b>Tata guna lahan</b>	Sesuai berdasarkan potensi bangunan di sekitar lokasi <b>3</b>	Sesuai berdasarkan kecenderungan permukiman Town House <b>2</b>	Sesuai berdasarkan kecenderungan wilayah komersil dan perkantoran. <b>3</b>
<b>Kondisi Site</b>	Baik <b>3</b>	Cukup Baik (ada bangunan) <b>2</b>	Baik <b>3</b>



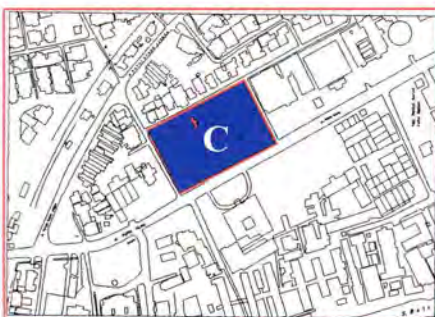
Keterangan	Lokasi A	Lokasi B	Lokasi C
Tingkat Hunian	- Hunian sedang - Kawasan Eksklusif (berada di persimpangan Jalan. Sudirman) <b>2</b>	- Hunian sedang - Kawasan perumahan eksklusif <b>2</b>	- Hunian sedikit - Kawasan didominasi oleh perkantoran dan pusat perbelanjaan <b>3</b>
View lingkungan sekitar	- Dekat dengan hotel, perumahan elit, restoran/cafe menengah ke atas. <b>3</b>	- Dekat dengan hotel dan perumahan eksklusif. <b>2</b>	- Dekat dengan perkantoran - Dekat dengan pusat perbelanjaan - Dekat dengan <i>showroom</i> <b>3</b>
<b>Loading Dock</b>	- tidak terdapat jalan alternatif <b>0</b>	- terdapat satu jalan alternatif <b>2</b>	- terdapat satu jalan alternatif <b>2</b>
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>31</b>

Keterangan :

1 Sedang

2 Baik

3 Baik sekali



Dari penilaian di atas disimpulkan bahwa lokasi di Jalan Putri Hijau adalah merupakan lokasi yang terbaik dari 3 alternatif lokasi yang ada.

Sehubungan dengan fungsi Medan Interior Design sebagai pusat komersil dan jasa di bidang interior di mana fungsi komersil lebih

mendominasi, maka lokasi di Jalan. Putri Hijau yang juga merupakan pusat komersil dipilih sebagai lokasi pilihan untuk proyek Medan Interior Design.



## 2.2 TINJAUAN PUSTAKA PROYEK

### 2.2.1 TEORI ESTETIKA

Pada mulanya Desain Interior hanya menitikberatkan pada fungsi semata tetapi pada perkembangan selanjutnya, desain interior mempunyai jangkauan yang lebih jauh lagi yaitu mencakup unsur-unsur keindahan sehingga dapat memberikan kepuasan fisik dan spiritual bagi penghuni atau dengan kata lain yaitu bahwa desain interior haruslah dapat memenuhi berbagai kebutuhan penghuni secara memuaskan.



Unsur-unsur keindahan yang terkandung dalam suatu bentuk dan unsur-unsur keindahan tidak hanya untuk dimengerti tetapi untuk dihayati dan diungkapkan kembali melalui bentuk-bentuk yang biasa diterima oleh masyarakat.

Dalam desain interior dibutuhkan kemampuan melihat fenomena-fenomena secara realistis mengenai kebutuhan manusia dan mencoba memberikan sumbangan sesuai dengan keahlian dan kemampuan.

Komposisi yang dinamis, warna yang harmonis, garis yang berirama, bentuk-bentuk dari ekspresi kehidupan masyarakat, keseimbangan-keseimbangan yang dicapai melalui komposisi bentuk-bentuk yang asimetris.

Desain interior harus bisa dan mampu menafsirkan kebutuhan, pelayanan, fasilitas dengan bentuk-bentuk yang didasarkan pada sumber daya yang tersedia dan nilai-nilai budaya dari masa kini.

### 2.2.2 SIFAT DESAIN INTERIOR

Secara garis besar ruang dalam (interior) dapat dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu :

- **Ruang Nyata**

Yaitu ruang yang dapat diukur secara nyata dan bisa dirasakan keberadaannya karena bentukan dari beberapa bidang atau komponen tertentu.

Ruang nyata ada dua macam yaitu ruang terbuka dan ruang tertutup

- **Ruang Abstrak**

Yaitu ruang yang tidak ada batasnya dan tidak ada fakta yang nyata dan tidak mudah difahami secara visual oleh setiap orang.

Ruang memiliki sifat yang bisa dibentuk oleh manusia agar dapat memberi keadaan agung, berwibawa, seram ataupun menakutkan. Ruang eksperimen adalah kemampuan kita dalam menghayati wujud ruang, lengkap dengan pembatas, volume.



### 2.2.3 PENGELOLAAN INTERIOR

Yang dimaksud dengan pengelolaan ruang dalam yaitu apabila gubahan elemen-elemen dilakukan melalui proses dinamis, Kualitas lebih dipentingkan daripada kuantitas. Ruang bagi manusia merupakan kebutuhan dasar akan desain interior bertujuan untuk membentuk suasana ruang agar menjadi lebih baik, lebih indah dan lebih anggun sehingga memuaskan dan menyenangkan bagi pemakai ruang. Untuk memenuhi tuntutan penggunaan ruang maka ketajaman rasa sangat dibutuhkan agar ruang dapat berfungsi.

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam sistem gubahan ruang , yaitu

- Mengatur keserasian perabot
- Memilih materi dan elemen ruang sesuai fungsi
- Dimensi perabot yang proporsional terhadap besaran ruang
- Menciptakan suasana ruang agar mampu menyatakan fungsi seperti kehendak pemilik.

Dalam pengorganisian ruang dilakukan penyatuan elemen-elemen fisik dari ruang, yaitu :

- Dinding
- Lantai
- Langit-langit
- Perabot
- Kondisi fisik bangunan
- Kondisi mekanik udara

### 2.2.4. GUBAHAN FISIK RUANG

- Lantai (*floor*)

*Floor* : - the surface within a room on which one walks

- a division between one storey and another formed by aathcrizontal surface composed of an assemblage of componentsor a continous mass of material.

Lantai secara makro adalah bumi di mana kita berpijak.

Lantai dapat menunjang fungsi atau kegiatan yang terjadi di dalam ruang, dapat memberi karakter dan dapat memperjelas sifat ruang misalnya dengan memberikan permainan pada permukaan lantai itu sendiri.

Syarat-syarat bahan penutup lantai, yaitu :

- kuat, lantai harus dapat menahan beban
- mudah dibersihkan

Material-material lantai dapat diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu

- Penutup lantai yang hangat terhadap kaki, yaitu :
  - a. karpet
  - b. parket
  - c. gabus
  - d. serat kayu



Gambar 2.3 Lantai parket



Gambar 2.4 Lantai karpet



Tabel 2.2 Ciri-ciri Gubahan Fisik

BAHAN	KARAKTERISTIK	KEUNTUNGAN	KERUGIAN	PEMELIHARAAN
Terazzo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permanen</li> <li>- Tahan kotor</li> <li>- Aneka warna</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahan lama</li> <li>- Indah</li> <li>- Kotoran tidak tampak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keras</li> <li>Disain terbatas</li> </ul>	Mudah, dengan air
Marmer	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Permanen</li> <li>- Kaku</li> </ul>	indah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mahal</li> <li>- mudah kotor</li> <li>- keras</li> </ul>	digosok
Kayu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- alami</li> <li>- dapat dicat</li> <li>- kedap suara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tahan lama</li> <li>- melentur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tahan terhadap insekta</li> </ul>	pemeliharaan mudah
Ceramic Tile	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tahan gores</li> <li>- kaya bentuk dan corak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahan lama</li> <li>- Indah</li> <li>- Tidak kotor</li> </ul>	indah	Pemeliharaan mudah
Viny Tile	<ul style="list-style-type: none"> <li>- permukaan dicetak</li> <li>- menarik</li> </ul>	lunak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak untuk daerah ramai</li> </ul>	Mudah
Vinyl Asbestos	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pemasangan mudah</li> <li>- tahan alkali</li> <li>- murah</li> <li>- licin</li> <li>- kaya warna</li> <li>- halus</li> </ul>	Tahan lama	Tidak lunak	mudah
Vinyl Cushioned	<ul style="list-style-type: none"> <li>- kaya akan warna</li> <li>- mewah</li> <li>- tahan kotor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- nyaman</li> <li>- melentur</li> <li>- lunak</li> </ul>	manual	Mudah

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/24



BAHAN	KARAKTERISTIK	KEUNTUNGAN	KERUGIAN	PEMELIHARAAN
Vinyl Solid Tile	- tidak licin - tahan noda - warna alami	Tahan lama	-	Mudah
Vinyl Sheet	- mudah tergores - tahan lemak - tahan alkali	- daya lentur - tahan lama - lunak	mahal	Mudah
Rubber Tile	- kaya warna - kedap suara -tahan terhadap noda	- menarik - tahan lama - lentur - tidak berisik	- mahal - licin -rusak oleh detergen	Dengan detergen halus
Cork Tile	- tekstore alami - murah - mewah - kedap suara	- lentur - tahan lama	- pemasangan khusus - mudah kotor - melekek	sulit
Linoleun	- ekonomis - kedap air - tahan lemak - hangat - dapat dicetak	- tahan lama - lentur - tidak licin	-	Mudah
Asphalt Tile	- berlubang - murah - tahan alkali	lentur	Kedap suara	Secara kasar
Acrylic	- tahan sinar - tahan gesekan	-	-	Mudah
Molacry	- tahan abrasi - lembut - tahan jamur	-	-	Tahan asam

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber  
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id)18/7/24

BAHAN	KARAKTERISTIK	KEUNTUNGAN	KERUGIAN	PEMELIHARAAN
Polyster	- tahan lama - tidak dipel - tahan jamur & insekta	-	Butuh keahlian khusus	-
Karpet	- elemen akustik	- sedikit kemungkinan barang yang jatuh rusak - mudah pemeliharaan - warna bebas		-

- Penutup lantai sebagai penghantar dingin, yaitu :
  - a. marmer
  - b. keramik



Gambar 2.5 Lantai Marmer



## ■ Dinding



Gambar 2.6 Dinding kayu

Beberapa jenis bahan-bahan dinding, yaitu :

- Batu : batu kali, batu bata, batako
- Kayu : papan, tripleks, bambu, hardboard
- Metal : alumunium, tembaga, kuningan, plat baja
- Gelas : kaca
- Plastik : fiberglass, folding door

Bahan penutup Dinding, yaitu :

- batu : bermacam-macam batu alam asbes, Coraltex, Marmer.
- Cat : bermacam-macam cat tembok, *chemistone*.
- Fiberglass : *flexiglass*, *paraglass*
- Gelas : Cermin, kaca.
- Kain : Batik, sutra.



Gambar 2.7 Dinding bata



Gambar 2.8 Dinding kaca



Gambar 2.9 Dinding flexiglass



### ■ **Langit-langit (*ceiling*)**

Ceiling berasal dari kata “ceiling” yang berarti melindungi dengan suatu bidang penyekat sehingga terbentuk suatu ruang. Langit-langit atau plafond adalah salah satu unsur penting dalam interior untuk membentuk ruang. Karena merupakan bagian dari bangunan, maka ia tidak lepas dari fungsi, bentuk dan karakter bangunan.

Peranan plafond mengalami perubahan fungsi dan bentuk walaupun prinsip-prinsipnya tetap dipertahankan. Perkembangan teknologi yang mutakhir memberikan kemungkinan yang telah banyak dalam bentuk, struktur, fungsi, bahan, tekstur dsb.

Adapun fungsi plafond, yaitu :

- pelindung kegiatan manusia
- pembentuk ruang
- sebagai *skylight*
- rongga instalasi
- akustik

Adapun berbagai material plafond, yaitu :

- kesan alami : kayu, bambu, rotan dsb
- kesan klasik : gipsum bermotif
- kesan galmour : kaca, kain beludru
- kesan sederhana : eternit, tripleks
- bangunan utilitas : beton ekspos
- bangunan umum : fiberglass, aluminium dsb.

### ■ **Furniture**

Desain furniture terikat oleh beberapa aspek, antara lain :

- Pengguna ruang
- Bentuk ruang
- Suasana yang ingin dicapai
- Biaya yang diperlukan

Berdasarkan fungsinya, furniture dapat dibagi menjadi beberapa jenis,

- R. Tidur  
Furniture utama pada ruangan ini yaitu tempat tidur yang bersifat *single* atau *double*.
- R. Makan  
Satu set meja makan merupakan kebutuhan utama dalam ruangan ini. Pantry juga dapat dijadikan sebagai elemen tambahan pada ruangan ini.
- Dapur  
Furniture utama pada ruangan ini, yaitu *kitchen set* serta penambahan meja makan kecil.
- R. Keluarga  
Furniture yang dibutuhkan pada ruangan ini yaitu meja TV, sofa, lemari, lukisan/ foto dsb
- Kamar mandi  
Penggunaan keramik pada sisi ruangan merupakan unsur terpenting dalam membentuk kamar mandi. Di dalamnya terdapat *closet*, *washtafel*, *bath up* cermin dsb.

#### ■ Sistem Pencahayaan

Cahaya merupakan unsur yang tidak kalah penting dalam perancangan ruang dalam, karena memberi pengaruh sangat luas serta menimbulkan efek-efek tertentu.

Perancangan ruang dalam ,terutama yang berfungsi di malam hari tidak ada yang lebih menonjol dan lebih banyak kemungkinann kreativitas yang dapat dicapai selain dari pencahayaan.

Terang cahaya suatu penerangan ditentukan oleh faktor-faktor berikut :

- kondisi ruang
- letak penataan lampu
- jenis dan daya lampu
- jenis permukaan benda-benda dalam ruang
- warna-warna dinding
- udara dalam ruang

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
SMA diagram dari tiap lampu.



Sistem pencahayaan dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu :

- cahaya alami
- cahaya buatan

Cahaya buatan merupakan pencahayaan yang berasal dari cahaya buatan manusia. Misalnya lilin, lampu dsb. Adapun fungsi pencahayaan buatan ini yaitu :

- sebagai sumber cahaya sehari-hari
- memberikan keindahan dalam desain suatu ruang



Gambar 2.10 Lampu display



Gambar 2.11 Lampu showcase



Gambar 2.12 Lampu gantung



Gambar 2.13 Lampu cabinet



## ■ Sistem Akustik

Di dalam sistem ruang ditekankan juga dengan adanya kreativitas suara yang abstraksi. Di sini termasuk ke dalamnya sound sistem dengan bermaacam-macam jenis suara. Keberhasilan sound sistem ditunjang oleh beberapa faktor, yaitu ;

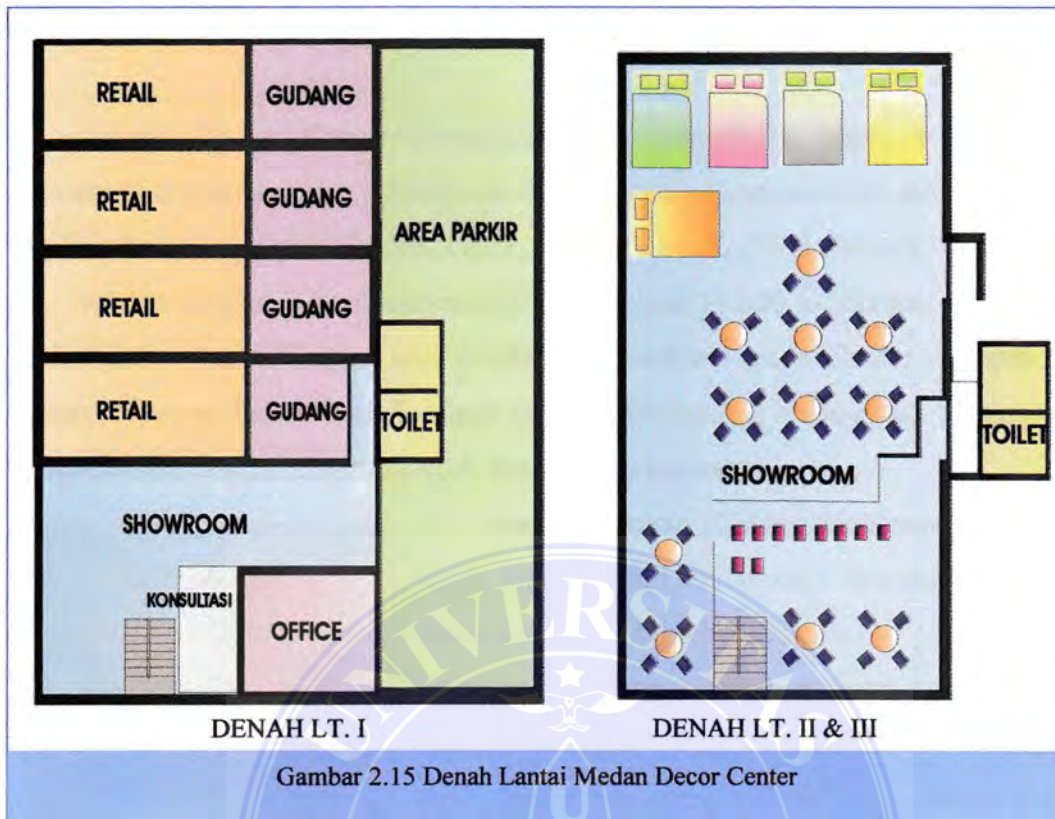
- bentuk ruang
- permukaan lantai
- permukaan dinding
- permukaan plafond
- luas ruang
- fungsi<sup>1</sup>

## 2.3 BANDING PROYEK SEJENIS

### a. Medan Décor Center, Medan



Gambar 2.14 Medan Décor Center



DENAH LT. I

DENAH LT. II &amp; III

Gambar 2.15 Denah Lantai Medan Decor Center

*Medan Décor Center* merupakan salah satu pusat penjualan furniture terbesar yang ada di kota Medan. Pada bangunan ini dikhususkan penjualan berbagai produk interior seperti sofa, kursi, meja makan, tempat tidur, lampu dan berbagai guci dan aksesoris.

Bangunan ini memiliki ketinggian 3 lantai, yaitu :

- Lantai I, terdapat pertokoan, *showroom* tunggal, area konsultasi, kantor, gudang dan area service lainnya.
- Lantai II dan III, terdapat *showroom* tunggal, gudang dan area service.

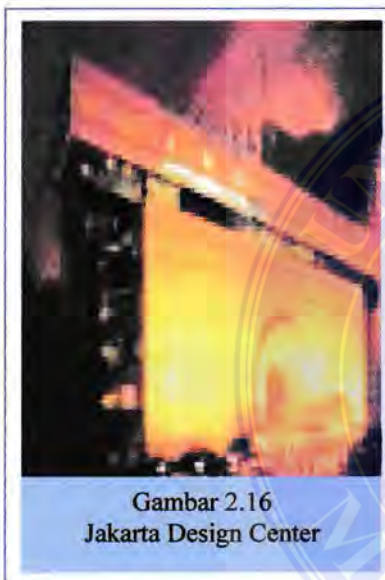
Di dalam bangunan terdapat *showroom* tunggal yang memamerkan perabotan rumah tangga dan kantor. Namun dari survey yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa furniture kurang mendapatkan perhatian khusus dalam penataan stand yang ada. Furniture diletakkan menyebar tanpa ada spesifikasi yang jelas.<sup>2</sup>



## b. Jakarta Design Center, Jakarta

Jakarta Design Center diresmikan pada tanggal 16 Maret 1990 untuk memenuhi kebutuhan para profesional di bidang jasa bangunan dan sebagai pusat bisnis industri bangunan di Jalan. Gatot Subroto Kav. 52, Slipi, Jakarta 10260.

Jakarta Design Center menempati lahan seluas 13.000 m<sup>2</sup> dengan bangunan terdiri dari 7 lantai dengan luas 26.000 m<sup>2</sup>. Jakarta Design Center merupakan tempat bertemu dan bersosialisasinya para profesional di bidang jasa bangunan, tempat belajar dan menjalin network dengan komunitasnya.



Gambar 2.16  
Jakarta Design Center

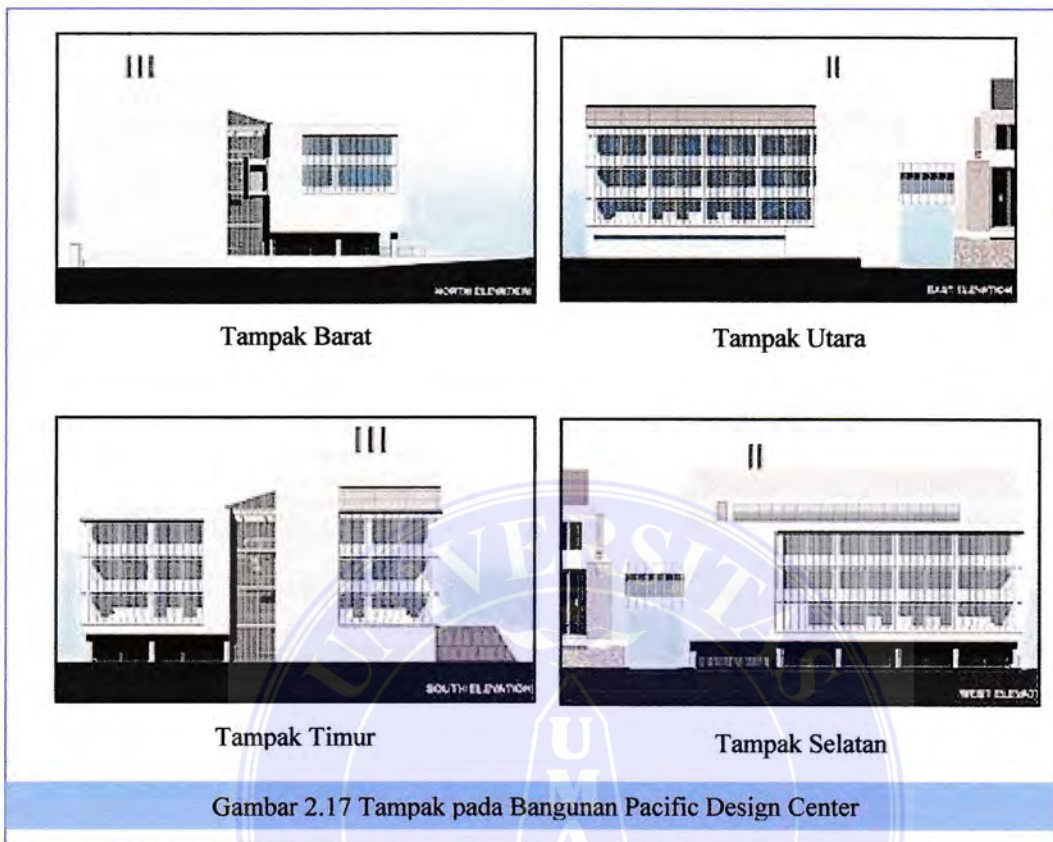
Sumber :  
<http://www.jakartadesigncenter@yahoo.com>

Jakarta Desain Center mempersembahkan yang terbaik bagi komunitas desainer dengan adanya showroom-showroom berstandar internasional yang dibutuhkan para profesional. Lokasi Jakarta Design Center sangat strategis bagi semua pengunjung baik dari dalam kota maupun luar kota.

Kegiatan pameran interior dan produk-produk bangunan yang diselenggarakan selalu tampil dinamis dan inovatif serta bermanfaat bagi komunitas jasa bangunan maupun masyarakat umum. Kehadiran beberapa asosiasi profesi di Jakarta Design Center memberikan wadah bagi komunitas desainer. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di Jakarta Design Center selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan zaman di mana tersedia ruang untuk seminar, audiovisual, café, lounge, lapangan tennis, dan fasilitas lain yang dapat mempermudah aktivitas dan interaksi sosial komunitas yang ada.<sup>3</sup>



### c. Pacific Design Center, Chicago



Pacific Design Center merupakan pusat desain yang didesain Caesar Pelli dan menjadi landmark bagi kota Chicago. Aktivitas Utama yang ada di dalam bangunan ini adalah showroom dan museum gallery furniture interior. Namun selain itu juga terdapat berbagai event pada Pacific Design Interior yaitu :

- **Outdoor Plaza**

Terdapat dua Area Plaza dengan taman bunga, fountain dan pepohonan



▪ **Silver Screen Theater**

Terdapat layar lebar dengan 388 tempat duduk dan dilengkapi dengan perlengkapan teknik yang memadai. Diruangan ini akan dilakukan pemutaran dokumentasi design sehingga mempermudah dalam penyampainnya. <sup>4</sup>



Gambar 2.19. Denah Theatre dan Suasana didalam Theatre

▪ **Pameran Furniture**



Gambar 2.20. Galeri dan Pameran Furniture



## BAB III ELABORASI TEMA

### 3.1 TINJAUAN PUSTAKA TEMA

#### a. Arsitektur

Arsitektur berasal dari bahasa Yunani

Arche : Yang asli, yang utama, yang awal

Tektoon : sesuatu yang berdiri kokoh, tidak roboh, stabil

Archetektoon : pembangunan utama, tukang ahli bangunan yang utama

Arsitektur memiliki pengertian sebagai : Ilmu yang mempelajari tentang lingkungan binaan, yang diperuntukkan bagi manusia sebagai penggunaanya.

#### b. Minimalis

Minimalis : Pendekatan estetika yang mencerminkan kesederhanaan

Arsitektur minimalis adalah ekspresi masyarakat urban kontemporer yang kompetitif melalui sebuah cara hidup jujur, praktis dan sederhana secara total

### 3.2 INTERPRETASI TEMA

Andi, 2007, Beberapa tahun terakhir ini marak sekali digunakan istilah rumah minimalis. Masyarakat awam biasanya menggunakan kata ini untuk menunjukkan gaya rumah yang sedang *trend* saat ini yaitu gaya rumah yang memiliki bentuk sederhana dan bersih dari ornamen-ornamen. Gaya minimalis memang berasal dari kata minimal. Gaya ini lahir sebagai hasil pemikiran dalam dunia seni yang mulai disebut-sebut sekitar tahun 1950-an. Pada prinsipnya *minimalist art* adalah sebuah usaha menghadirkan esensi dari sebuah keindahan dengan mengurangi sebanyak mungkin komponen-komponen penghias dari seni yang dimaksud. Bagi penganut seni minimalis, hiasan-hiasan justru akan menyembunyikan keindahan sesungguhnya dari sebuah karya seni.



Perkembangan pemikiran dunia seni selalu mendahului dan mengilhami aliran gaya dalam dunia arsitektur. Ini dapat dimaklumi karena mengadopsi sebuah pemikiran seni dalam arsitektur membutuhkan waktu dan melibatkan banyak sekali pihak. Dunia arsitektur membutuhkan porsi obyektifitas lebih besar dibanding subyektifitas seniman dalam dunia seni. Selain perkembangan gaya dalam seni, maka gaya dalam arsitektur juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya seperti teknologi baik bahan atau material maupun metoda kerja atau konstruksi. Perubahan budaya dan gaya hidup saat ini juga memberikan pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembangnya paham aliran minimalis dalam arsitektur. Saat ini masyarakat perlahan beranjak dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern bahkan *hyper-modern*. Dahulu, ketika budaya feodal sangat kental dalam kehidupan masyarakat, gaya arsitektur yang berkembang pun adalah gaya yang berkaitan dengan fungsi-fungsi tertentu yang terbatas pada bangunan-bangunan umum yang berkaitan erat dengan kekuasaan. Sedangkan pada saat ini, terjadi perubahan-perubahan pada struktur masyarakat yang juga berimbas hingga pada unit masyarakat terkecil yaitu keluarga. Jika pada tahun 70/80-an, sebuah rumah lebih banyak menampung kelompok-kelompok keluarga dalam satu atap. Dalam satu rumah terkadang terdapat beberapa kepala keluarga yang masih terhubung dalam ikatan darah (*extended family*). Dalam rumah terdapat ayah, ibu dan anak-anak serta kakek dan nenek, bahkan terdapat juga anak-anak yang telah berumah tangga pula. Pembagian kerja dalam rumah tangga seperti itu sangat jelas, bahwasannya tugas mencari nafkah dibebankan ke ayah (kaum bapak) dan tugas domestik yaitu menjaga dan merawat rumah dibebankan ke ibu (atau perempuan). Kini *extended family* sudah mulai jarang ditemukan.<sup>1</sup>

Santi Widhiasih, 2003, Minimalis dalam seni lukis dan patung dikenal dengan sebutan Minimal Art, ABC Art, atau Cool Art. Pancaran kesederhanaan Minimal Art dapat dirasakan dari ungkapan pelukis Frank Stella, "What you see is what you see."

Minimal Art berkembang di Amerika pada tahun 1960-an sebagai reaksi terhadap aliran abstrakt-ekspresionisme yang mendominasi dunia seni tahun 1950-an. Abstrakt-ekspresionisme mengekspos nilai emosi individual, sedangkan

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Minimal Art mengekspos nilai universal melalui bentuk abstrak dan geometris dalam komposisi matematis.

Konsep minimalis dalam arsitektur merupakan satu pendekatan estetik yang menekankan pada hal-hal yang bersifat esensial dan fungsional baik dalam estetika spatial, bentuk dan struktural. Secara spatial ruang-ruang spesifik disusun sedemikian rupa agar memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam ketersusunan dan kemudahan fungsinya. Bentuk-bentuk geometris elementer yang praktis tanpa ornamen merupakan karakter utama yang mendominasi permukaan dan massa bangunan. Inovasi berbagai material seperti baja, beton, dan kaca, standardisasi dan efisiensi memberi tantangan baru dalam teknologi dunia rancang bangun. Prinsipnya semakin sederhana, maka kualitas sebuah desain, fungsi ruang yang ada, dan penyelesaian sistem struktur akan semakin lebih baik. Minimum adalah tujuan sekaligus nilai dari estetika itu sendiri. Kontinuitas rancangan sejak gagasan penentuan garis lurus, bidang datar dan pertemuan bidang serba siku tegak lurus, konstruksi volumetrik dan gubahan massa, kejujuran material, olahan cahaya dan udara, perulangan modul, sirkulasi ringkas, ruang multifungsi dan berurut serta kejelasan sistem struktur merupakan ciri utama konsep arsitektur minimalis.<sup>2</sup>

### 3.2.1 Hubungan Tema dan Kasus Proyek

Desain interior merupakan sistem atau cara pengaturan ruang dalam yang mampu memenuhi persyaratan suasana memuaskan, praktis, jujur, sederhana dan mampu melayani segala kebutuhan secara fisik maupun emosional, sesuai keinginan penghuni dan si perencana dengan pengertian praktis, efisien, ekonomis dan juga estetik.

### 3.2.2 Penerapan Tema pada Kasus Proyek

Medan Interior Design merupakan bangunan yang didalamnya terdapat berbagai kebutuhan interior, baik itu perlengkapan interior maupun fasilitas konsultasi di bidang interior. Medan Interior Design merupakan bangunan yang menyediakan fasilitas terbesar dan terlengkap pertama yang berdiri di Kota

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/7/24

-----<sup>2</sup> <http://www.arsitekturminimalis@google.com>

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/24



Medan, diharapkan kehadiran bangunan ini dapat langsung ditangkap dan diterima oleh masyarakat Medan.

Untuk itu dipilih tema arsitektur minimalis. Medan Interior Design yang merupakan tempat berbagai kebutuhan interior yang mencerminkan kesederhanaan dan praktis sesuai dengan kebutuhan.

### 3.3 STUDI BANDING TEMA SEJENIS

Raziqhasan, Istilah minimalis sebagai satu konsep atau gaya dalam rancangan rumah tinggal tengah marak digunakan di masyarakat kita, khususnya sejak sekitar tahun 1990-an. Sekalipun konsep dasar minimalis ini telah muncul akibat revolusi industri dan kebangkitan paham modernisme dalam sejarah arsitektur dan berkembang sejak tahun 1920-an setelah kelahiran gaya arsitektur *International Style* yang mengusung tema *functionalism* (fungsional), *clarity* (kejelasan) dan *simplicity* (kesederhanaan). Satu gerakan penolakan terhadap peniruan dan pengulangan bentuk-bentuk lama serta penggunaan ornamentasi masa klasik yang dipandang berlebihan, non struktural dan sekadar tambahan yang sebenarnya tidak memberi makna apa-apa dalam arsitektur. Di lain pihak menyuarakan kenyataan kemajuan teknologi dalam proses rancangan, konstruksi dan struktur bangunan yang memberi kemudahan, akurasi dan efisiensi.



Tokoh arsitek modern yang lantang menyuarakan gerakan ini antara lain adalah Berlage di Belanda, Peer Behrens di Jerman, Louis Sullivan, Frank Lloyd Wright dan Ludwig Mies van de Rohe di Amerika yang terkenal dengan pernyataannya bahwa keindahan dalam arsitektur adalah karena kesederhanaannya *Less is more*, Le Corbusier dari Perancis yang terkenal dengan sistem *Le modular*-nya, satu konsep rancangan dengan pendekatan perulangan unit-unit bangunan untuk kemudahan penyusunan standar fungsional dan modulasi sistem struktur serta kecepatan pembangunan yang memungkinkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

..... sistem konstruksi dengan material bangunan prefabrikasi dan Adolf Loos di

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/7/24



Inggris yang menyimpan kebencian pada ornamentasi dan dipandang hanya sebagai satu bentuk ketakutan terhadap kekosongan ruang (*horror vacui*). Pernyataannya yang terkenal adalah *ornament is crime*.

Di Indonesia arsitektur minimalis berkembang pesat melalui kelompok Arsitek Muda Indonesia akibat penguasaan teknik presentasi desain melalui alat bantu teknologi komputer. Satu terobosan penting dalam bidang sajian gambar yang praktis dan nyata. Sistem modul, akurasi dimensi, pilihan warna, pencahayaan dan tekstur tersedia sedemikian rupa oleh teknologi informasi yang sedang berkembang. Desain arsitektur hadir melalui konfigurasi pilihan referensi yang telah disediakan teknologi informasi dengan cepat. Secara substantif minimalis merupakan satu bentuk pilihan keputusan dalam desain bangunan akibat intervensi budaya sebagai satu pola pikir, aktifitas dan gaya hidup. Sebuah cara pandang yang merefleksikan gaya hidup masyarakat masa kini yang cenderung cepat, praktis, efisien dan efektif dalam berbagai bidang. Hal ini juga dapat dilihat pada pola makan, pakaian, komunikasi dan sebagainya. Hukum ekonomi yang menekankan pada usaha yang sesedikit mungkin untuk pencapaian yang maksimal merupakan landasan penting dalam gaya hidup minimalis. Paham yang dianut adalah siapa cepat dia dapat dan waktu adalah uang. Tidak ada lagi jargon masyarakat Jawa *alon-alon waton kelakon* (pelan asal tercapai) atau biar lambat asal selamat. Karena setiap aktifitas pencapaian hidup diukur dan berorientasi pada waktu, persaingan dan keterbatasan sumber daya dan energi. Keterlambatan adalah awal kekalahan.

Konsep minimalis dalam arsitektur merupakan satu pendekatan estetika yang menekankan pada hal-hal yang bersifat esensial dan fungsional baik dalam estetika spatial, bentuk dan struktural. Secara spatial ruang-ruang spesifik disusun sedemikian rupa agar memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi dalam ketersusunan dan kemudahan fungsinya. Bentuk-bentuk geometris elementer yang praktis tanpa ornamen merupakan karakter utama yang mendominasi permukaan dan massa bangunan. Inovasi berbagai material seperti baja, beton, dan kaca, standardisasi dan efisiensi memberi tantangan baru dalam teknologi dunia rancang bangun. Prinsipnya semakin sederhana, maka kualitas sebuah desain, fungsi ruang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

yang ada, dan penyelesaian sistem struktur akan semakin lebih baik. Minimum

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



adalah tujuan sekaligus nilai dari estetika itu sendiri. Kontinuitas rancangan sejak gagasan penentuan garis lurus, bidang datar dan pertemuan bidang serba siku tegak lurus, konstruksi volumetrik dan gubahan massa, kejujuran material, olahan cahaya dan udara, perulangan modul, sirkulasi ringkas, ruang multifungsi dan berurut serta kejelasan sistem struktur merupakan ciri utama konsep arsitektur minimalis.

Minimalis juga tampak pada sikap dan perilaku perancang dalam berargumentasi, mengenali dan menuntun klien agar menyadari dan bersedia mereduksi berbagai kebutuhan yang tidak penting. Hanya fungsi esensial yang dipertahankan sehingga bangunan disebut minimalis karena hasil sebuah proses untuk mendapatkan ruang yang betul-betul termanfaatkan. Minimalis tidak ditampilkan sekadar tujuan akhir bentuk tetapi juga keberhasilan dalam memurnikan fungsi itu sendiri. Arsitektur minimalis adalah ekspresi masyarakat urban kontemporer yang kompetitif melalui sebuah cara hidup jujur, praktis dan sederhana secara total.<sup>3</sup>

Kyriad La Villette Hotel Paris Info, Kyriad La Villette Hotel Paris, 40 naik mobil dari bandara, dan berjarak hanya sejauh 5 km (3 mil) dari dari pusat kota yang hidup. Duduk dan bersantailah di salah satu kamar tamu 207 hotel, semuanya dirancang demi kenyamanan tamu. Setiap kamar di



hotel menawarkan tamu koran harian, pengering rambut, Kotak Penyimpanan Dalam-Kamar, Pembuat Kopi/Teh. Bar/Pub, restoran, Fasilitas Orang Cacat, business Center adalah sebagian dari kenikmatan tambahan yang akan Anda temukan di hotel di Paris ini. Para tamu akan mendapati hotel berorientasi-layanan ini dengan fasilitas dan amenity yang luar biasa memberi nilai kesempurnaan. Kyriad La Villette Hotel dapat dipesan dengan mudah dengan formulir pesanan aman online kami.<sup>4</sup>

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
<sup>3</sup> <http://www.arsitektur.minimalis@google.com>  
<sup>4</sup> <http://www.arsitektur.minimalis@google.com>

## DAFTAR PUSTAKA

- Neufert,Ernst, 1997, **Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33**, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.
- Neufert,Ernst, 1997, **Data Arsitek Jilid II Edisi 33**, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.
- Suptandar, Pamudji,1999,Pengantar Merencana Interior Untuk Mahasiswa Desain Dan Arsitektur, FSRD, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Poerbo, Hartono, M.Arch., Ir.,1992,**Utilitas Bangunan**, Penerbit Djambatan, Jakarta.
- Pendidikan Nasional,Departemen,2001, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, PN Balai Pustaka., Jakarta.
- Novi,2004,Medan Interior Design Center,Medan
- [www.arsitekturminimalis@google.com](mailto:www.arsitekturminimalis@google.com)
- [www.medandecorcenter.com](http://www.medandecorcenter.com)

